



diakibatkan oleh perbuatan manusia. Pencemaran akibat alam antara lain letusan gunung berapi. Bahan-bahan yang dikeluarkan oleh gunung berapi seperti asap dan awan panas dapat mematikan tumbuhan, hewan bahkan manusia. Pencemaran akibat manusia adalah akibat dari aktivitas yang dilakukannya. Lingkungan dapat dikatakan tercemar jika dimasuki atau kemasukan bahan pencemar yang dapat mengakibatkan gangguan pada makhluk hidup yang ada didalamnya. Gangguan itu ada yang segera nampak akibatnya, dan ada pula yang baru dapat dirasakan oleh keturunan berikutnya. Kerusakan lingkungan akibat aktivitas manusia di mulai dari meningkatnya jumlah penduduk dari abad ke abad.

Populasi manusia yang terus bertambah mengakibatkan kebutuhan manusia semakin bertambah pula, terutama kebutuhan dasar manusia seperti makanan, sandang dan perumahan. Bahan-bahan untuk kebutuhan itu semakin banyak yang diambil dari lingkungan. Disamping itu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) memacu proses industrialisasi, baik di negara maju ataupun negara berkembang. Untuk memenuhi kebutuhan populasi yang terus meningkatkan, harus diproduksi bahan-bahan kebutuhan dalam jumlah yang besar melalui industri. Kian hari kebutuhan-kebutuhan itu harus dipenuhi. Karena itu mendorong semakin berkembangnya industri, hal ini akan menimbulkan akibat antara lain:

1. Sumber Daya Alam (SDA) yang diambil dari lingkungan semakin besar, baik macam maupun jumlahnya.



masih bertahan menghadapi era Pasar bebas. Perusahaan Penghasil Tepung Terigu Rose Brand ini mengeluarkan polusi yang sampai pada rumah-rumah dan tempat sarana dan prasarana fasilitas umum seperti mushola-mushola, masjid-masjid, TPQ dan sekolah. Polusi tersebut berupa bau tak sedap yang kerap mengganggu kenyamanan warga di sekitar perusahaan tersebut. Perusahaan Penghasil Tepung Terigu Rose Brand seringkali mengeluarkan polusi berupa polusi udara hasil pembakaran yang sampai meluap di udara, mengeluarkan limbah air yang di buang melalui sungai. Bau dari polusi tersebut telah sampai pada lingkungan disekitar Perusahaan Penghasil Tepung Terigu Rose Brand tersebut. Seperti di SDN Perning, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto ini, tempat belajar bagi anak-anak desa perning. Sekolah yang dekat dengan jalan raya, pasar dan perusahaan industri. Sekolah ini yang setiap harinya merasakan dampak dari polusi yang diakibatkan oleh PT. Alu Aksara Pratama Perusahaan Penghasil Tepung Terigu Rose Brain. Setiap harinya pada saat proses pembelajaran para siswa-siwi merasa terganggu akan adanya polusi tersebut. Mereka merasakan polusi dari bau menyengat yang di dikeluarkan oleh PT. Alu Aksara Pratama Perusahaan Penghasil Tepung Terigu Rose Brand tersebut. Polusi tersebut berupa bau yang menyebabkan konsentrasi siswa waktu pembelajaran sering kali hilang dan terganggu dengan bau tersebut. Sering kali beberapa siswa di SDN perning tidak masuk sekolah dikarenakan sakit akibat dari polusi PT. Alu Aksara Pratama Perusahaan Penghasil Tepung Terigu Rose Brand.



















